

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA JEMBATAN SUKU KATA
(JASUKA) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PADA MURID
KELAS I SDN 03 JAGONG KECAMATAN PANGKAJENE
KABUPATEN PANGKEP**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

2021



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Faturahmi Ali**, NIM 105401105917 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 599 Tahun 1443 H/2021 M pada tanggal 18 Rabiul Awal 1443 H/25 Oktober 2021 M, sebagai salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Senin 25 Oktober 2021.

18 Rabiul Awal 1443 H

Makassar, 25 Oktober 2021 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Bahacullah, M.Pd. (.....)
4. Penguji :
 1. Sulfayah, S.Pd., MA., Ph.D. (.....)
 2. Dr. Muhammad Akhif, S.Pd., M.Pd. (.....)
 3. Abdan Syakur, S.Pd., M.Pd. (.....)
 4. Syekh Adi Wijaya, S.Pd., M.Pd. (.....)

Disahkan Oleh:

Dekan FKIP Unismuh Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-866132

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Pengaruh Peningkatan Media Jembatan Suku Kata (JASUKA) Terhadap Kemampuan Membaca Pada Murid Kelas I SDN 03 Jagong Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep**

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : **Faturahmi Ali**
NIM : **10540 11059 17**
Jurusan : **S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diajukan.

Makassar, Oktober 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.


Dr. Muhammad Akhir, S.Pd., M.Pd

Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Erwin Alib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934



Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1148 913



**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132. Fax. (0411)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Faturahmi Ali**

Nim : 1105401103917

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Jembatan Suku Kata
(Jasuka) Terhadap Kemampuan Membaca Pada Murid
Kelas I SDN 03 Jagong Kecamatan Pankajene Kabupaten
Pangkep

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim
penguji adalah asli hasil karya sendiri, bukan hasil ciplakan atau buatan oleh
orang lain atau dibuatkan oleh siapapun

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi
apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Oktober 2021

Yang Membuat Permohonan

Faturahmi Ali

NIM : 10540 11039 17



**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132. Fax. (0411)

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Faturahmi Ali**
Nim : 10540 11039 17
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Jembatan Suku Kata
(Jasuka) Terhadap Kemampuan Membaca Pada Murid
Kelas I SDN 03 Jagong Kecamatan Pankajene Kabupaten
Pangkep

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi,
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan selalu melakukan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2 dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian Perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, Oktober 2021

Yang Membuat Perjanjian

Faturahmi Ali

NIM : 10540 11039 17

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Selalu tersenyum, selalu berdoa, selalu melakukan yang terbaik, dan bersyukur untuk segalanya”

Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan (QS. Al-Insyirah: 5-6)



*Kupersembahkan karya ini untuk:
Kedua orang tua, kedua saudaraku,
dan sahabat-sahabatku. Karena doa dan dukungan serta keikhlasan mereka
Saya mampu mewujudkan harapan menjadi kenyataan*

ABSTRAK

Faturahmi Ali, 2021. Pengaruh Penggunaan Media Jembatan Suku Kata (Jasuka) Terhadap Kemampuan Membaca Pada Murid Kelas I SDN 03 Jagong Kecamatan Pankajene Kabupaten Pangkep. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Hj. Sulfasyah dan Pembimbing II Muhammad Akhir.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juli 2021 dengan bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dan penerapan media Jembatan suku kata (Jasuka) terhadap kemampuan membaca murid kelas I SDN 03 Jagong.

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan metode penelitian berupa pre-eksperimental design yang menggunakan bentuk one group pretest-posttest design. Penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok dan tidak terdapat kelompok pembandingan tetapi akan diberikan tes sebelum dan sesudah diberikan perlakuan untuk mengetahui hasilnya. Sampel penelitian ini berjumlah 38 orang dengan teknik pengumpulan data berupa tes dan observasi.

Hasil penelitian data pretest atau sebelum diberikan perlakuan media Jembatan suku kata (Jasuka) menunjukkan skor rata-rata 63. Sementara itu, hasil data posttest atau sesudah diberikan perlakuan media menunjukkan skor rata-rata 85. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Jembatan Suku Kata (Jasuka) efektif digunakan untuk membantu siswa dalam pembelajaran membaca pada murid kelas I SDN 03 Jagong Kecamatan Pankajene Kabupaten Pangkep.

Kata kunci : Kemampuan Membaca, Media Jembatan Suku Kata (Jasuka)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Skripsi ini merupakan kajian tentang Pengaruh Penggunaan Media Jembatan Suku Kata (Jasuka) Terhadap Kemampuan Membaca Murid Kelas I SDN 03 Jagong Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep. Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam penyusunan dan perampungan tulisan ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya bantuan, dukungan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak penulisan ini tidak mungkin dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Oleh karena itu dengan segala rasa hormat dan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua Muhammad Ali dan Ermiwati yang telah mengasuh, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses menuntut ilmu. Hj. Sulfasyah, MA., Ph.D selaku Pembimbing I dan Dr. Muhammad Akhir., M.Pd selaku Pembimbing II yang ditengah kesibukan masih dapat meluangkan waktu membantu dan membimbing penulis.

Demikian pula juga ucapan terimakasih yang sebanyak-banyaknya penulis sampaikan kepada Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Erwin Akib, S.Pd., M.Pd, Ph.D., Dekan FKIP Univeritas Muhammadiyah Makassar. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd, Ketua Program Studi dan Ernawati, S.Pd., M.Pd, Sekertaris Program Studi Pendidikan Guru

Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar. Bapak dan Ibu dosen pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama mengikuti pendidikan.

Penulis menyadari sebesar apapun kemampuan penulis curahkan tidak akan bisa mencukupi kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan ini. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Amin



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
KARTU KONTROL	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II	8
KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	8
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Kerangka Pikir.....	23
C. Hipotesis.....	25
BAB III	26
METODE PENELITIAN	26
A. Rancangan Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel.....	27
C. Defenisi Operasional Variabel	27
D. Instrumen Penelitian.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisis Data	31

BAB IV	36
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian.....	36
B. Pembahasan	41
BAB V.....	43
SIMPULAN DAN SARAN	43
A. Simpulan.....	43
B. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA.....	45
RIWAYAT HIDUP.....	78



DAFTAR TABEL

2.1 Langkah-Langkah Pembelajaran.....	22
3.1 Kisi-kisi Kemampuan Membaca Permulaan	28
3.2 Rubrik Kemampuan Membaca.....	28
3.3 Kisi-Kisi Lembar Observasi pada Pengajaran Membaca.....	30
4.1 Hasil Pengamatan Observasi Aktivitas Belajar.....	36
4.2 Data Statistik Hasil Belajar Kemampuan Membaca	38
4.3 Distribusi dan Frekuensi Kategori Hasil Belajar.....	39
4.4 Distribusi Tingkat Ketuntasan Hasil Pretest dan Postest	40



DAFTAR GAMBAR

2.1 Bagan Kerangka Pikir	24
--------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Judul Lampiran	47
Lampiran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	48
Lampiran Daftar Hadir Siswa.....	61
Lampiran Hasil Penelitian.....	64
Lampiran Dokumentasi Foto.....	74



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Eric,dkk., (dalam Muhammad Akhir, 2017) bahwa Pendidikan adalah sarana untuk melatih peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pembelajaran atau *practice* bagi peranannya di masa depan dalam menghadapi perubahan yang terjadi dalam lingkungan sosial.

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki kedudukan yang sangat penting daripada mata pelajaran lain khususnya kelas rendah di Sekolah Dasar. Salah satu fokus pembelajaran bahasa indonesia di Sekolah Dasar yaitu pembelajaran membaca. Beberapa orang mampu untuk membaca bukan karena suatu keajaiban, tetapi dikarenakan orang yang bersangkutan belajar dan membiasakan diri mengenali huruf dan membaca teks dari atas gabungan huruf-huruf yang memiliki makna.

Bahasa adalah sarana berkomunikasi berbagai informasi, pengalaman, dan peningkatan kapasitas intelektual setiap orang (Zainuddin & sasongko,2019). Maka dari itu, bahasa perlu diajarkan sejak dini, karena suatu saat dapat dipergunakan sebagai landasan untuk jenjang yang lebih lanjut.

Pada intinya belajar bahasa seperti belajar berkomunikasi. Dalam hal ini yang perlu ditekankan pada pembelajaran bahasa adalah keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa terdiri atas empat aspek, yaitu keterampilan, membaca, berbicara, mendengarkan dan menulis.

Membaca pada dasarnya kompetensi dini yang dilalui anak dalam proses memahami keterampilan membaca secara menyeluruh. Peserta didik yang telah menguasai keterampilan membaca memudahkan memahami informasi dan pengetahuan dalam kehidupan anak tersebut sehingga si anak tidak mengalami kesulitan pada saat pembelajaran dikemudian hari.

Membaca adalah suatu proses mengimplementasikan sejumlah keterampilan mengolah teks bacaan untuk memahami isi teks. Kegiatan membaca ini dikemukakan sebagai aktivitas mendapatkan informasi yang ingin dikemukakan penulis dalam bahasa tulis. Membaca ini berarti memahami teks bacaan baik secara literasi, interpretatif, kritis, maupun kreatif (Dalman, 2013:1)

Membaca menjadi langkah awal untuk mengembangkan keterampilan mendengar aktif, berbicara, menulis kreatif, dan menganalisis suatu temuan bacaan. Kemampuan membaca ini secara spesifik dipengaruhi oleh faktor motivasi. Cara terbaik memotivasi peserta didik dalam membaca adalah mengajak mereka berbicara, menyediakan sumber bacaan buku serta memanfaatkan media pembelajaran. Kemampuan membaca anak diawali ketika anak tersebut suka memegang buku atau sekedar membolak-balikkan halaman buku.

Kemampuan membaca anak dimulai dengan keterampilan membaca permulaan yaitu kemampuan membaca tahap awal yang dimulai dengan mengenal huruf, mampu membaca bunyi huruf, mengenali suku kata, dan memahami berbagai karakter dengan bentuk kumpulan huruf-huruf dalam bentuk tulisan.

Pembelajaran yang mampu mendorong kegiatan belajar membaca dengan cara menyajikan pembelajaran yang kreatif dengan belajar sambil bermain dan

memanfaatkan media pembelajaran. Penggunaan media dapat mempengaruhi proses kegiatan belajar-mengajar dan hasil belajar peserta didik. Tetapi guru harus memperhatikan pemilihan media pembelajaran yang akan digunakan agar media pembelajaran efektif digunakan dan tidak sia-sia untuk diterapkan.

Peran guru dalam proses sangat penting untuk meningkatkan motivasi peserta didik keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kesiapan peserta didik dan kesiapan pengajar (Muhammad Akhir, 2017:33).

Kegiatan belajar-mengajar di kelas rendah harus bersifat kegiatan menyenangkan, tidak bersifat pemaksaan dan membebani agar anak tidak bosan. Dengan demikian, perlunya pemanfaatan media pembelajaran agar anak termotivasi dalam menangkap materi pembelajaran.

Selama ini metode pembelajaran membaca yang digunakan guru masih tergolong tradisional dan dirasa kurang dalam memanfaatkan media yang menarik (Susilo & Garnisya, 2018). Guru terkadang mengajari siswanya dalam membaca dengan cara mengeja huruf satu persatu secara terus-menerus atau dengan menggunakan buku. Cara pengajaran seperti itu akan menimbulkan rasa gugup dan tertekan pada beberapa siswa oleh karena itu guru harus memanfaatkan media yang menarik yang berkonsep bermain sambil belajar.

Media pembelajaran sangat berfungsi untuk keberhasilan kegiatan belajar-mengajar. Peranan media pembelajaran untuk membantu penyampaian materi kepada peserta didik dengan kata lain bahwa tingkat hasil belajar sangat dipengaruhi oleh jenis media pembelajaran yang disuguhkan oleh guru.

Jembatan suku kata (Jasuka) merupakan suatu media yang dapat digunakan peserta didik khususnya kelas rendah yang membantu mereka dalam pembelajaran membaca. Media Jembatan suku kata (Jasuka) berbentuk jembatan pada umumnya yang terdiri dari kartu bergambar, kartu kata, kartu suku kata, serta kartu huruf. Alasan peneliti memilih menggunakan media ini dikarenakan penggunaan media lain terutama media gambar dan kartu huruf paling banyak digunakan maka diperlukan adanya peningkatan dari media pengajaran membaca itu sendiri. Dengan menggunakan media Jembatan suku kata (Jasuka), anak dapat belajar sambil bermain sehingga efektif digunakan pada kelas rendah.

Berdasarkan observasi, wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas I di SD 03 Jagong menunjukkan sebagian peserta didik di kelas rendah belum bisa membaca. Hal itu dipengaruhi karena kecenderungan guru menggunakan cara yang kuno untuk mengajarkan peserta didiknya membaca dengan cara mengeja perhuruf dan diulangi sekian kali, agar proses pembelajaran berjalan dengan efisien dan tujuannya dapat tercapai maka dibutuhkan bantuan media pembelajaran.

Pengajaran pengenalan huruf dan suku kata di sekolah tersebut tidak efektif sehingga memerlukan media yang mendukung minat anak dalam belajar, utamanya mengenal huruf dan dapat memahami suku kata. Jembatan Suku Kata (Jasuka) merupakan alternatif media yang dapat digunakan peserta didik utamanya yang duduk di kelas I untuk membantu mereka dalam hambatan membacanya. Dengan media Jembatan suku kata (Jasuka) diharapkan siswa dapat belajar dengan perasaan yang menyenangkan dan tidak merasa terbebani, karena

ketika pembelajaran menyenangkan secara langsung terciptanya juga pembelajaran yang bermakna sehingga siswa lebih mudah menyerap informasi. Konsep belajar sambil bermain diharapkan juga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa untuk belajar membaca.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti memusatkan untuk menganalisis masalah dengan melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Jembatan Suku Kata (JASUKA) Terhadap Kemampuan Membaca pada Murid Kelas I SDN 03 Jagong Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan media Jembatan suku kata (Jasuka) terhadap kemampuan membaca siswa kelas I SDN 03 Jagong?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan media Jembatan suku kata (Jasuka) terhadap kemampuan membaca siswa kelas I SDN 03 Jagong?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui adanya penerapan media Jembatan Suku Kata (Jasuka) terhadap kemampuan membaca murid kelas I SDN 03 Jagong.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh media Jembatan Suku Kata (Jasuka) terhadap kemampuan membaca murid kelas I SDN 03 Jagong.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, perumusan masalah, serta tujuan penelitian diatas adapun manfaatnya dapat ditinjau dari segi manfaat teoritis dan manfaat praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

- a. Media Jembatan suku kata (Jasuka) memiliki kartu huruf, kartu suku kata dan kartu kata sehingga memudahkan siswa membaca karena murid mendapat gambaran tentang bentuk dan symbol huruf.
- b. Media Jembatan suku kata (Jasuka) memiliki konsep bermain sambil belajar sehingga murid memiliki pengalaman nyata dan pembelajaran menjadi bermakna
- c. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan atau membantu dunia pendidikan dalam melaksanakan pengajaran membaca bahwa media Jembatan suku kata (Jasuka) berpengaruh terhadap kemampuan membaca pada peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Murid

1. Dapat memberikan motivasi pada murid dalam belajar membaca.
2. Kegiatan belajar-mengajar menjadi menyenangkan.
3. Dapat meningkatkan pemahaman dalam membaca permulaan pada mata pembelajaran bahasa Indonesia melalui media jembatan suku kata.

b. Manfaat Bagi Guru

1. Guru dapat memanfaatkan media terhadap penerapan proses pembelajaran dalam kegiatan mengajar.

2. Guru mampu memperbaiki kegiatan mengajar dengan menggunakan media yang disesuaikan dengan masalah yang muncul di kelas.
3. Bagi sekolah, dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat berpengaruh pada kemampuan membaca murid kelas I SDN 03 Jagong Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Zianidar (2021) yang meneliti tentang kemampuan membaca dengan menggunakan permainan kartu huruf bergambar menunjukkan pada siklus I ketuntasan belajar peserta didik 50,00%. Maka siklus I dapat dikatakan belum berhasil. Pada siklus II presentase ketuntasan belajar meningkat 70,60%. Adapun persamaan penelitian Zianidar dengan penelitian penulis yaitu dalam pelaksanaan kegiatan membaca menggunakan media pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung sehingga menimbulkan pengalaman belajar siswa secara nyata. Namun penelitiannya menggunakan penelitian tindakan kelas, sedangkan penelitian penulis menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan model berupa pretest dan posttest design.

Wina Andriani (2020) dalam jurnalnya meneliti dengan menggunakan media kartu gambar untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan siklus pertama mencapai nilai KKM sebanyak 47,62% yang belum bisa dikategorikan berhasil, karena kategori keberhasilan dalam penelitian Wina Andriani yaitu sebanyak 85% dengan taraf keberhasilan minimal 75. Kemudian pada siklus II mencapai nilai KKM sebanyak 85,71%. Sehingga kategori keberhasilan tercapai dan terpenuhi. Sedangkan kategori ketuntasan penelitian penulis minimal 70% dengan menggunakan jenis penelitian eksperimen. Adapun persamaan penelitian Wina Andriani dengan penelitian

penulis yaitu dalam pelaksanaan kegiatan membaca menggunakan media pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung sehingga menimbulkan pengalaman belajar siswa secara nyata

Penelitian yang dilakukan oleh Arif Widodo (2020) meneliti tentang kemampuan membaca dengan menggunakan media gambar untuk peserta didik disleksia menunjukkan bahwa kemampuan membaca pada saat pretest adalah 58,75 dan nilai rata-rata setelah posttest adalah 70,5. Hal itu menjelaskan bahwa terjadi peningkatan sebelum diberi tindakan atau perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan. Kemampuan membacanya setelah diberikan perlakuan terjadi peningkatan seperti semakin lancarnya membaca, sedikit mengeja, dan jumlah kata yang dibacanya tiap menit meningkat. Adapun kesamaan penelitian yaitu menggunakan model one group pretest dan posttest design untuk menyelidiki hasil yang didapatkan setelah diberikan tindakan.

Erna Ningsih dan Misyanto (2018) meneliti tentang kemampuan membaca menggunakan strategi KWL berbantuan media cerita bergambar menunjukkan pada siklus I dengan nilai 72 dengan ketuntasan klasikal 75% dan siklus II meningkat secara signifikan sebanyak 93 dengan ketuntasan klasikal sebanyak 100%. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan 4 tahap (perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi) sedangkan penelitian penulis menggunakan penelitian eksperimen dengan 2 tahap (pretest dan posttest). Selain itu penulis juga mengobservasi sikap siswa disetiap pertemuan pembelajaran. Adapun kesamaannya yaitu hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan media membantu meningkatkan kemampuan membaca peserta didik.

Otang Kurniawan dan Eddy Noviana (2017) meneliti tentang meningkatkan keterampilan membaca menggunakan metode SAS. Penelitian ini dengan penelitian penulis menggunakan penelitian eksperimen dengan menggunakan pretest dan posttest, akan tetapi penelitian Otang dan Eddy menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai pembanding. Sedangkan penelitian penulis tidak menggunakan kelas pembanding. Pada pretest, kelas eksperimen menunjukkan rata-rata 70,26 dan kelas kontrol 72,71. Pada posttest, kelas eksperimen 84,43 dan kelas kontrol 79,50.

2. Kemampuan Membaca

a. Pengertian Membaca

Pada hakekatnya membaca merupakan proses membangun makna dari pesan yang disampaikan melalui simbol-simbol tulisan. Dalam proses tersebut, pembaca memadukan antara informasi, pesan dalam tulisan dengan pengetahuan yang telah dimiliki pembaca.

Membaca yakni suatu proses intelektual yang berusaha menemukan beragam informasi yang ditemukan dalam tulisan. Maka, membaca ini adalah proses untuk mencerna isi tulisan yang telah dibaca. Oleh karenanya, membaca tidak sekadar melihat gabungan huruf yang tersusun kata, gabungan kata, kalimat, paragraf, tapi makna membaca ialah aktivitas mencerna dan menafsirkan lambang, tanda atau tulisan yang bermakna sehingga yang ingin disampaikan bisa tersampaikan.

Tarigan (dalam Herlinyanto, 2019:7) menyatakan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk

memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Selanjutnya, dipandang dari segi linguistik, membaca suatu proses penyandian kembali dan pembacaan sandi, berbeda dengan berbicara dan menulis yang pasti melibatkan penyandian, sebuah aspek pembacaan sandi adalah menghubungkan kata-kata tulis dengan makna bahasa lisan yang mencakup pengubahan tulisan/ cetakan menjadi bunyi yang bermakna. Membaca dapat juga dikatakan sebagai suatu teknik yang kita gunakan untuk berkomunikasi dengan diri kita sendiri dan orang lain, yaitu mengkomunikasikan makna yang tersirat pada lambang-lambang tertulis.

Membaca bukan hanya sekadar suatu aktivitas belajar mengajar yang mudah. Ada beberapa faktor yang menjadi penentu keberhasilan seseorang dalam membaca. Secara umum faktor-faktor ini dapat diketahui seperti guru, murid, kondisi lingkungan, materi pembelajaran, serta teknik mempelajari materi pembelajaran. Faktor selanjutnya yang menjadi penentu keberhasilan seseorang dalam membaca adalah kemampuan menguasai teknik-teknik membaca. Ada banyak teknik membaca yang dapat diterapkan untuk dapat mencapai prestasi membaca yang baik, salah satunya adalah kecepatan membaca (Meliyawati, 2016:2)

Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan dalam kegiatan berbahasa. Membaca dapat dikatakan sebagai suatu proses yang dijalani oleh si pembaca yang mengarah pada tujuan melalui langkah-langkah tertentu. Proses ini merupakan proses penyandaian atau penafsiran sandi. Proses Kegiatan membaca mulai sejak mengenal huruf, kata, ungkapan, frasa, kalimat, dan

wacana, serta menghubungkan bunyi-bunyi dengan makna. Sejalan dengan itu Kridalaksana (1993:139) berpendapat bahwa membaca membaca itu “keterampilan mengeal dan memahami tulisan dalam bentuk pemahaman baik secara diam-diam atau pengajaran keras-keras”. Dalam hal ini kegiatan dapat bersuara dan dapat pula tanpa suara. (Bukhari,2010 :2)

Membaca dapat pula dianggap sebagai suatu proses untuk memahami apa yang tersirat dalam yang tersurat, melihat pikiran yang terkandung dalam kata-kata yang hendak dikemukakan oleh penulis interpretasi pembaca menentukan ketepatan. Makna membaca tidak terletak pada halaman yang tertulis tetapi berada pada pikiran membaca. (Bukhari,2010 :2).

Farr (1984:5) mengemukakan, “*reading is the heart of education*”. Yang artinya membaca merupakan jantung pendidikan. Maksudnya, orang yang selalu membaca proses pendidikannya akan semakin maju dan ia akan memiliki pandangan yang luas. Tentu saja hasil membacanya itu akan menjadi representasi sebuah ide dan persepsi baginya. Maka, seseorang yang selalu membaca semakin besar daya berfikir idenya yang berarti semakin maju pulalah pendidikannya. Hal inilah yang melatarbelakangi perkataan orang yang mengatakan bahwa membaca sama dengan membuka jendela dunia. Dengan membaca ini seseorang dapat mengetahui seisi dunia dan pola berpikir kita pun akan berkembang semakin maju (Dalman, 2013: 5-6).

Mengenai beberapa pemahaman tentang membaca, dapat uraikan kembali bahwa membaca ialah suatu proses kegiatan modifikasi bentuk lambang, tanda atau tulisan sehingga mengandung makna. Maka, aktivitas membaca tersebut

sangat dipengaruhi oleh aktivitas fisik dan mental yang mengharuskan seseorang untuk menafsirkan bentuk tulisan dengan aktif dan kritis sebagai bentuk komunikasi dengan pribadi sendiri, sehingga pembaca dapat mengetahui makna tulisan dan mendapatkan informasi yang diperlukan.

Intinya keterampilan membaca menurut seseorang harus menginterpretasikan simbol-simbol tulisan dengan aktif dan kritis sebagai pola komunikasi dengan diri sendiri agar pembaca dapat menemukan makna tulisan dan memperoleh informasi sebagai proses transmisi pemikiran untuk mengembangkan intelektualitas dan pembelajaran sepanjang hayat.

b. Manfaat dan Tujuan Membaca

1. Manfaat Membaca

Manfaat membaca merupakan kegiatan yang penting dalam kegiatan sehari-hari, karena membaca tidak hanya memperoleh informasi, tetapi berfungsi sebagai alat untuk memperluas pengetahuan seseorang mengenai kehidupan. Membaca akan meningkatkan kemampuan memahami kata-kata dan meningkatkan kemampuan berpikir, meningkatkan kreatifitas dan juga berkenalan dengan gagasan-gagasan baru (Meliyawati, 2016:11).

Manfaat membaca menurut Faajar Rachmawati (2008:4) menyatakan bahwa manfaat membaca adalah sebagai berikut.

- a. Meningkatkan kadar intelektual
- b. Memperoleh berbagai pengetahuan
- c. Memiliki cara pandang dan pola pikir yang luas
- d. Memperkaya pembendaharaan kata
- e. Mengetahui bebrbagai peristiwa yang terjadi dibelahan dunia
- f. Mendapatkan hiburan (Meliyawati, 2016:11)

Adapun menurut Ngalim Purwanto (1997:27) ia mengatakan terdapat manfaat dan fungsi membaca yaitu sebagai berikut.

- a. Di sekolah, membaca itu berfungsi sebagai tempat untuk membantu terlaksanannya pembelajaran
- b. Memiliki nilai praktis. Bagi seseorang, membaca itu merupakan suatu cara untuk menambah pengetahuan.
- c. Sebagai penghimbur, untuk mengisi waktu luang (contohnya membacakan syair-sajak, roman, majalah, novel dan sebagainya).
- d. Memperbaiki akhlak dan bernilai keagamaan. Jika yang ingin dibaca adalah buku-buku yang bernilai moril maupun keagamaan
- e. Bernilai fungsional artinya bermanfaat bagi pembentukan fungsi-fungsi kejiwaan. Misalnya membentuk daya ingat dan fantasi daya pikir (akal), berbagai jenis perasaan dan sebagainya.

Manfaat membaca bagi kehidupan ialah, untuk mengetahui segala sesuatu yang pada awalnya tidak diketahui menjadi lebih tahu, atau dapat dikatakan memanusiakan manusia ketika membaca sebuah buku yang memiliki faedah bagi kejiwaan seseorang atau dapat dikatakan sebagai peningkatan keimanan seseorang (Meliyawati, 2016:12).

2. Tujuan Membaca

Kegiatan membaca adalah kegiatan yang banyak dilakukan orang yang tidak terlepas dari tujuan. Orang tidak akan membaca sesuatu jika tidak tahu maksud atau tujuan yang jelas. Tujuan utama membaca adalah untuk mencari dan memperoleh informasi atau pesan penulis melalui media tulisan, untuk mendapatkan pemahaman, atau untuk memperoleh kesenangan (Bukhari, 2010).

Dalam kehidupan sehari-hari peranan membaca tidak dapat dipungkiri lagi. Ada beberapa peranan yang dapat disumbangkan oleh kegiatan membaca, antara lain :

- a. Kegiatan membaca dapat membantu seseorang dalam memecahkan masalah;

- b. Dapat memperkuat keyakinan diri;
- c. Sebagai suatu pelatihan;
- d. Dapat memberi pengalaman estetis;
- e. Dapat memperluas pengetahuan, dan lain sebagainya (Bukhari, 2010).

c. Metode Membaca

Metode dapat dikatakan sebagai suatu teknik memfokuskan dan memeriksakan satu hal dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Berbeda dengan dunia pengajaran, metode adalah rencana penyajian bahan yang menyeluruh dengan mengikuti prosedur yang sistematis berdasarkan pendekatan tertentu. Guru dalam menggunakan metode secara cermat, akan pasti mencapai tujuan pembelajaran. Metode adalah pelicin jalan pengajaran menuju tujuan. Antara metode dan tujuan tidak saling bertolak belakang. Artinya, metode harus menopang pencapaian tujuan pengajaran (Djamarah dan Zein, 2006:75). Masih menurut Djamarah dan Zein (2006:72), metode sebagai alat untuk mencapai tujuan. Metode adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan pengajaran (Meliyawati, 2016:4).

Beberapa metode yang digunakan dalam membaca diantaranya, yaitu:

1. Abjad dan Metode Bunyi

Metode abjad dan metode bunyi, menurut Akhadiyah merupakan metode-metode yang tradisional. Dalam penggunaannya, kedua metode ini selalu menggunakan kata-kata lepas. Bedanya antara metode abjad dan metode bunyi terletak bagian pengucapan huruf. Pada metode abjad, huruf dilisankan seperti abjad itu sendiri (a, be, ce, dan sebagainya). Berbeda dengan metode bunyi, huruf

dilisankan sesuai dengan bunyinya (a), (b), (c). Contoh bo-bo----bobo (Meliyawati, 2016:4).

2. Metode Global

Metode global adalah suatu metode yang mengakui setiap sesuatu adalah keseluruhan. Metode ini muncul karena adanya pengaruh aliran psikologi gesalt, yang menunjukkan bahwa setiap kebulatan atau kesatuan akan lebih menonjol daripada jumlah bagian-bagiannya. Dalam penggunaannya, metode ini memperkenalkan kepada peserta didik beberapa kalimat untuk dibaca. Setelah peserta didik mampu membaca kalimat itu, salah satu diantaranya dipisahkan untuk dikaji, dengan cara menguraikannya atas kata, suku kata dan huruf. Kemudian peserta didik diminta kembali membaca huruf huruf tersebut, kemudian huruf-huruf dilengkapi kembali sehingga terbentuk seperti semula (Meliyawati, 2016:5).

3. Metode Struktur Analitik dan Sinetik (SAS)

Cara penggunaannya, metode ini terbagi dalam dua cara yaitu membaca tanpa buku dan membaca dengan buku.

a. Membaca tanpa buku

Cara membaca tanpa buku adalah cara awal dalam kegiatan belajar membaca. Pada cara ini guru memanfaatkan media terkecuali buku.

b. Membaca dengan buku

Sesudah peserta didik mengenali huruf dengan aktivitas membaca tanpa buku, cara selanjutnya peserta didik diberikan tulisan dalam buku. Aktivitas belajar dapat dilaksanakan dengan aktivitas membaca buku pelajaran, buku

dongeng yang dipilih guru (gunakan gambar dan kartu kata), dan membaca kalimat yang telah disusun anak secara individu maupun kelompok grup.

d. Proses Membaca

Membaca merupakan kegiatan untuk menganalisis masukan yang berupa bahan tertulis dan menghasilkan keluaran berupa pemahaman terhadap bahan tertulis tersebut. Dalam kegiatan membaca bahan tertulis merupakan input untuk proses membaca. keluaran dari proses membaca adalah pemahaman terhadap bahan tertulis. Terdapat masukan tambahan, yaitu kondisi yang mempengaruhi membaca. Kondisi tersebut dapat berupa kondisi eksternal, yaitu kondisi lingkungan yang berada diluar diri pembaca, misalnya kebisingan dan suhu ruangan yang dapat memengaruhi konsentrasi pembaca. Di samping itu, kondisi internal pembaca juga merupakan kondisi yang mempengaruhi proses membaca dan pemahaman terhadap bahan yang dibaca (Bukhari, 2010: 3).

Proses membaca disebabkan oleh tiga gaya pembaca. *Pertama*, keahlian pembaca tersebut dalam memproses kata dan kalimat. Keahlian ini terkait dengan pemahaman bagaimana kata-kata terbentuk serta bagaimana satu makna terkait satu sama lain. Pembaca memerlukan pengeahuan mengenai tiap kata agar dapat memahami suatu rangkaian kata. *Kedua*, proses membaca dipengaruhi oleh keahlian pembaca mampu memahami makna tersirat. Keahlian ini penting karena gaya penulisan yang paling rinci pun tidak akan menyampaikan detail keadaan sebenarnya. Maka, pembaca perlu mempunyai keahlian untuk memahami makna tersirat dalam penyampaian yang bisa bersifat terbatas. *Terakhir*, keahlian

pembaca menangani kata-kata baru. Pembaca adakalanya tidak mengerti semua kata yang tertulis dalam bacaan. (Bukhari, 2010: 3-8).

3. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki kedudukan yang penting dalam proses pembelajaran. Dengan kata lain, tanpa adanya media pembelajaran, maka proses pembelajaran tidak akan terlaksana dengan optimal, efektif, dan efisien.

Penggunaan media yang memuat informasi dan pengetahuan umumnya digunakan dengan tujuan untuk membuat proses pembelajaran lebih efektif dan efisien. Fungsi media dalam hal ini sebagai alat bantu dalam proses kegiatan belajar-mengajar.

Media berdasar dari bahasa latin, *medius* yang berarti perantara. Maka, dapat diartikan bagai penghubung antara pengirim informasi yang berguna sebagai sumber dan penerima informasi. Dalam aktivitas belajar, media berguna untuk menjembatani proses penyampaian dan pengiriman pesan dan informasi. Dengan menggunakan media dan teknologi, proses penyampaian pesan dan informasi antara pengirim dan penerima akan dapat berlangsung secara efektif dan efisien (Benny, 2017:15).

Menurut Andi Prastowo (2015: 295) Media pembelajaran adalah segala hal, baik itu berupa objek fisik, lingkungan sosial, atau serangkaian kegiatan yang dilaksanakan dengan cermat untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pendidikannya secara efisien dan efektif. Dengan demikian, media pembelajaran mencakup perangkat keras ataupun perangkat lunaknya. Perangkat keras yang

maksud contohnya *LCD proyektor*, model/maket, dan poster. Perangkat lunak contohnya adalah seperangkat pesan yang ingin disampaikan kepada peserta didik agar terjadi perubahan tingkah laku.

Media pembelajaran ini juga kadang didefinisikan sebagai suatu benda yang dapat didengar dan dilihat. Media ini digunakan dalam pengajaran dengan bertujuan agar cara berkomunikasi antar guru dan murid berjalan dengan efektif dan efisien sehingga interaksi pembelajaran berjalan tidak hanya satu arah tetapi banyak arah. Dalam Debdiknas Tahun 2003 seperti yang kemukakan oleh Yudi Munadi, media pembelajaran adalah suatu bentuk media pendidikan secara terperinci digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Media pembelajaran dapat juga dikatakan sebagai salah satu yang mampu menjelaskan dan menguraikan pesan dari sumber terencana sehingga tercipta kondisi belajar yang kondusif yang penerima pesan dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif (Yndhi Munadi, 2012: 9).

Menurut Wahyudin (2014: 13) media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan murid yang dapat merangsang murid belajar.

Dari beberapa pendapat diatas tentang pengertian media pembelajaran dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan guru dalam pembelajaran untuuk menyalurkan informasi atau pengetahuan kepada peserta didik sehingga peserta didik medapatkan pengalaman nyata yag dapat meingkatkan hasil belajarnya.

b. Fungsi Media

Media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan belajar-mengajar dikarenakan media menjadi jembatan antara guru dan murid dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran, proses penyampaian informasi dan pengetahuan dapat berlangsung dengan efektif dan efisien.

Secara umum manfaat media mempunyai :

1. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistik.
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indera.
3. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.
4. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori, dan kinestetiknya.
5. Memberikan rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama (Rudi, Cepi Riyana, 2016:9)

Menurut Levie & Lentz, fungsi media pembelajaran khususnya media visual meliputi empat macam, yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif dan fungsi kompensatoris. Penjelasan lebih lanjut mengenai empat macam fungsi ini diuraikan oleh Arsyad (2013:20-21) sebagai berikut.

Pertama, fungsi atensi media visual dapat dikatakan yaitu memicu dan mengarahkan pemusatan perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi pada materi pembelajaran tertentu yang memiliki komponen makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Seringkali pada awal pelajaran peserta didik kurang tertarik dengan materi pelajaran, sehingga mereka tidak terlalu memperhatikan. Media gambar khususnya gambar yang diproyeksikan melalui *overhead projector* atau LCD mampu menarik perhatian peserta didik pada

materi yang siap diterimanya. Maka, bisajadi untuk memndapatkan dan mengingat materi pelajaran semakin besar.

Kedua, fungsi afektif media visual dapat terlihat dari tingkat kesenangan peserta didik pada saat belajar atau membaca teks yang memiliki gambar. Media visual dapat meningkatkan emosi dan sikap peserta didik, contohnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras. Ketiga, fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu murid yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi kedalam teks dan mengingatnya kembali. Dengan kata lain, media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan murid yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

4. Media Jembatan Suku Kata (Jasuka)

Jembatan suku kata (Jasuka) merupakan alternatif media yang dapat digunakan peserta didik utamanya yang duduk di kelas rendah khususnya kelas I untuk membantu mereka dalam hambatan membacanya. Kelebihan media ini ialah dapat menarik minat peserta didik dalam proses pembelajaran karena modelnya seperti permainan jembatan pada umumnya, sedangkan kekurangannya ialah memakan tempat yang lebih banyak. Untuk penggunaan media ini ialah, dalam media ini tersedia jembatan serta kartu bergambar, kartu kata, kartu suku kata dan juga kartu huruf. Permainan dimulai dengan cara guru atau orang tua menggantung gambar kata yang akan dipelajari oleh anak di sisi sebarang jembatan. Kemudian anak dapat menekan jalanan jembatan yang dimana jalanan

ini telah dikotak-kotakkan, masing-masing kotak ditempelkan kartu huruf misalnya, gambar bola. Bagian jalan jembatan diisi dengan huruf B-O-L-A. Selanjutnya, anak akan menekan dua huruf pertama yaitu B-O dan anak diminta untuk menyebutkan huruf tersebut dan mengejanya sembari didampigi oleh guru maupun orang tua, setelah anak mengeja, gantungkanlah suku kata "BO" dibagian atas jembatan yang telah disiapkan untuk kartu suku kata. Setelah itu anak diminta lagi menekan dua huruf selanjutnya dan juga megatakan dan mengeja huruf tersebut lalu sama dengan sebelumnya tapi kali ini anak sendiri yang diminta untuk menggantungkan suku kata "LA" pada gantungan suku katanya. Kemudian anak diminta untuk membacanta "BO+LA" dibaca BOLA. Dengan menggunakan media Jembatan suku kata (Jasuka) ini diharapkan anak dapat meningkatkan kemampuan membaca anak dengan mudah karena menggunakan metode bermain sambil belajar. Pada dasarnya anak yang berada tingkat kelas I mereka masih dalam dunia bermain dan media ini permainan edukatif sehingga efektif untuk digunakan.

5. Langkah-langkah Pembelajaran

Tabel 2.1 Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahap	Langkah-langkah
1. Perencanaan	a. Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. b. Mempersiapkan RPP c. Menyiapkan sumber belajar

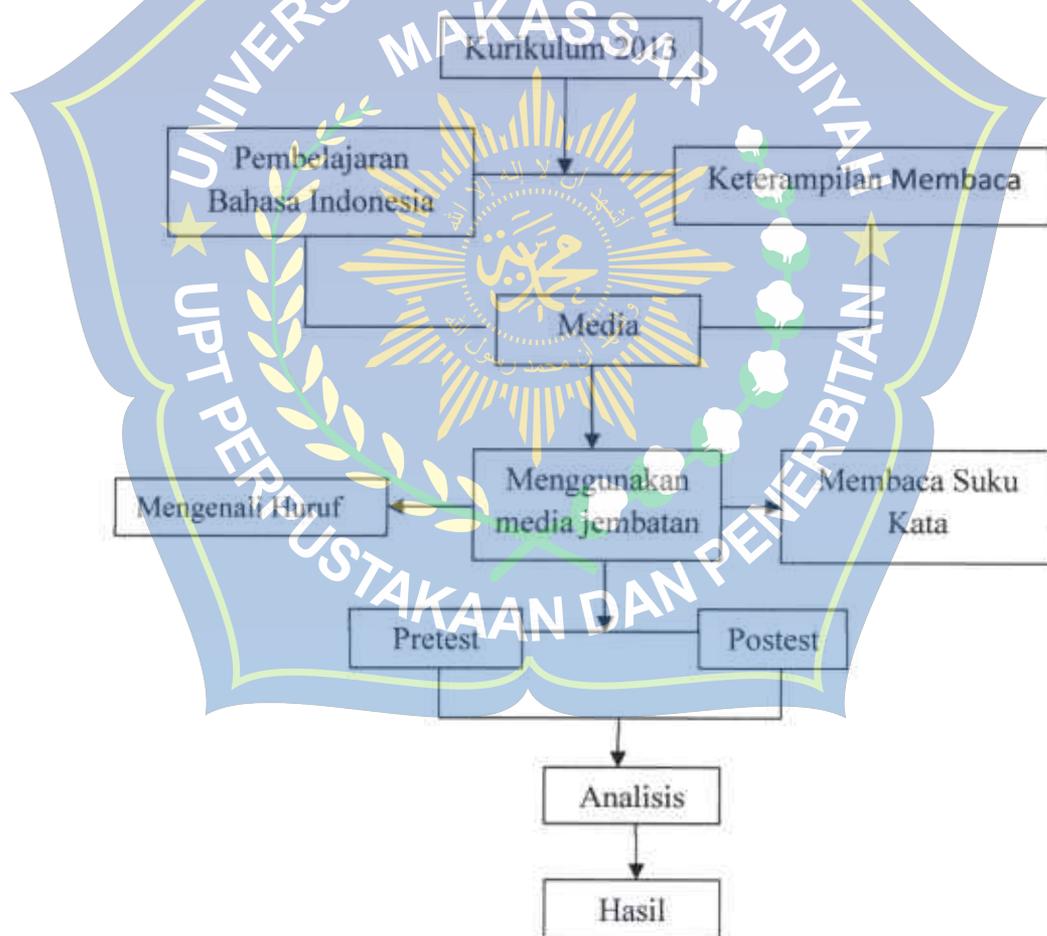
	d. Membuat tugas peserta didik terkait dengan materi
2. Tahap Pelaksanaan	Menerapkan tindakan yang telah mengacu pada kegiatan yang telah disusun dalam RPP dengan berbantuan media Jembata suku kata (Jasuka)
3. Observasi	Observasi dilakukan pada saat pembelajaran dan yang menjadi obyek pada penelitian ini adalah aktivitas peserta didik pada proses pembelajaran berlangsung.
4. refleksi	Menentukan keberhasilan dan kekurangan dari proses kegiatan belajar kemudian memperbaikinya

B. Kerangka Pikir

Pengajaran membaca khususnya pengenalan huruf dan suku kata murid kelas I di SD 3 Jagong belum efektif karena masih terdapat beberapa murid di kelas rendah yang belum mampu membaca. Hal ini dipengaruhi oleh guru yang belum memanfaatkan media pembelajaran untuk digunakan dalam pengajaran membaca, sehingga murid yang pasif sekadar menyerap informasi apa yang disampaikan oleh guru.

Usaha yang harus dilaksanakan guru agar menambah kemampuan membaca murid kelas I dengan cara memanfaatkan media pembelajaran yang menarik sehingga murid tertarik dan termotivasi dalam belajarnya. Misalnya, media pembelajaran Jembatan Suku Kata (Jasuka). Dengan penggunaan media pembelajaran Jembatan suku kata (Jasuka) \ dalam mata pembelajaran bahasa Indonesia kemampuan membaca murid kelas I SDN 03 Jagong dapat ditingkatkan.

Dibawah ini adalah bagan yang menjadi kerangka pikir pada penelitian ini, sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

Bagan kerangka pikir diatas menunjukkan bahwa murid sebagai objek yang akan diberi pengajaran membaca dengan guru menggunakan bantuan media pembelajaran Jembatan suku kata (Jasuka) agar menarik minat peserta didik sehingga materi pengenalan huruf dan membaca suku kata dapat dipahami karena media ini menggunakan metode bermain sambil belajar.

C. Hipotesis

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah.

H_a = Ada pengaruh penggunaan media Jembatan suku kata (Jasuka) terhadap peningkatan kemampuan membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia murid kelas I SDN 03 Jagong.

H_0 = Tidak ada pengaruh penggunaan media Jembatan suku kata (Jasuka) terhadap peningkatan kemampuan membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia murid kelas I SDN 03 Jagong.

Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima H_0 ditolak
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_1 ditolak
3. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_1 diterima H_0 ditolak
4. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima H_1 ditolak

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian jenis eksperimen dikarenakan peneliti akan menganalisis pengaruh dari suatu permasalahan terhadap hasil yang ditemukan dari penelitian. Sementara itu, metode penelitiannya berupa *pre-experimental design* yang menggunakan pendekatan kuantitatif yang modelnya berupa *one group pre-test -post-test design*. Pemilihan desain penelitian ini dikarenakan untuk menyelidiki hasil yang didapatkan setelah diberikan tindakan atau perlakuan (*treatment*). Analisis ini hanya memanfaatkan satu kelompok dan tidak terdapat kelompok pembandingan, akan tetapi satu kelompok tersebut diberikan pre-test dan posttest disamping perlakuan agar hasilnya diketahui secara lebih cermat dan teliti karena dapat dibedakan dengan kegiatan sebelum dan sesudah perlakuan.

Gambar One Group Pre-test Posttest Design



Keterangan:

O_1 : Nilai Pre-test

X : Tindakan

O_2 : Nilai Post-test (Sugiyono, 2013:111)

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Indra Jaya (2013:20) populasi adalah wilayah generalisasi yang didasarkan pada *object* atau *subject* yang mempunyai kapasitas dan ciri khas khusus yang telah dicatat oleh peneliti untuk dipelajari lebih lanjut sehingga dapat menarik kesimpulan. Intinya, populasi ini juga dapat dikatakan sebagai bentuk simpulan umum dari hasil analisis tersebut.

Populasi penelitian tersebut adalah murid kelas I di SDN 03 Jagong Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep. Jumlah populasi yang terdapat pada kelas I sebanyak 38 peserta didik.

2. Sampel

Perolehan sampel pada penelitian ini memanfaatkan teknik total sampling. Teknik tersebut merupakan semua anggota populasi dijadikan sampel berarti murid kelas I SDN 03 Jagong sebanyak 38 peserta didik.

C. Defenisi Operasional Variabel

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Media Jembatan Suku Kata (Jasuka) Terhadap Kemampuan Membaca Murid Kelas 1 SDN 03 Jagong Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep. Penelitian ini perlu diberikan defenisi operasional variabel agar menghindari pengertian ganda atau perbedaan penafsiran pada penelitian ini. Adapun defenisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Variabel bebas atau variabel independen dalam penelitian ini adalah media Jembatan suku kata (Jasuka). Media Jembatan suku kata (Jasuka) adalah suatu media yang berbentuk jembatan dan terdapat kartu bergambar, kartu

kata, kartu suku kata dan juga kartu abjad. Media ini merupakan peningkatan dari media kartu abjad dan bergambar yang umum digunakan para guru dalam pembelajaran membaca.

2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca. Kemampuan membaca ini berfokus pada membaca permulaan yang menekankan kemampuan dasar membaca seperti mengenali abjad, menyuarakan suku kata, kata beserta kalimat yang diberikan dalam model tulisan dapat yang diucapkan.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan dimanfaatkan dalam penelitian untuk mengelompokkan data terdiri atas dua macam yaitu, nontes dan tes. Jenis tes yang dimanfaatkan yaitu berupa pre-test dan post-test, untuk non tes yang dimanfaatkan yaitu observasi.

Tabel 3.1 kisi-kisi kemampuan membaca permulaan

Aspek Penilaian	Bobot
Mengenali abjad	4
Membaca suku kata	4
Membaca kata	4

Tabel 3.2 Rubrik Kemampuan Membaca

Aspek Penilaian	Unsur yang Dinilai			
	1	2	3	4
Pandai	Mengetahui	Mengetahui	Mengetahui	Mengetahui

mengetahui dan membaca abjad	abjad dan membacanya , namun belum benar dan masih belum fasih	abjad, bisa membacanya, namun kurang benar dan masih belum fasih	abjad, bisa membacanya dengan benar walaupun masih belum fasih	abjad, bisa membacanya dengan benar, dan fasih.
Pandai membaca abjad pada suku kata	Dapat membaca abjad pada suku kata namun belum benar dan masih belum fasih	Dapat membaca abjad pada suku kata namun kurang benar dan masih belum fasih	Dapat membaca abjad pada suku kata dengan benar namun masih belum fasih	Dapat membaca abjad pada suku kata dengan benar dan fasih
Pandai membaca suku kata pada kata	Pandai membaca suku kata pada kata namun belum benar dan belum fasih	Pandai membaca suku kata pada kata namun kurang benar dan belum fasih	Pandai membaca suku kata pada kata dengan benar tetapi belum fasih	Pandai membaca suku kata pada kata dengan benar dan fasih

(sumber : Muslimin,dkk (2014:162-163)

Tabel 3.3 Kisi-kisi Lembar Observasi pada Pengajaran Membaca

Aspek	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
Parisipasi siswa dalam pembelajaran	Sikap antusias dalam pembelajaran				
	Sikap perhatian selama pembelajaran berlangsung				
	Partisipasi dalam kegiatan belajar membaca permulaan				
	Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan				
	Keterampilan menggunakan media Jembatan suku kata (Jasuka)				

Keterangan :

4: Sangat baik

3: Baik

2: Kurang

1: Sangat Kurang (Budi istianto, 2014: 50)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Pre-test

Pre-test adalah tes kemampuan membaca murid sebelum diberikan perlakuan atau sebelum diterapkannya media pembelajaran Jembatan suku kata (Jasuka). Pre-test ini untuk mengukur sejauh mana kemampuan murid dalam mengenal abjad atau membacanya.

2. Post-test

Post-test adalah tes kemampuan membaca murid sesudah diterapkannya media pembelajaran Jembatan suku kata (Jasuka). Post-test ini dilakukan setiap akhir pembelajaran atau tes ini dilaksanakan ketika murid telah mempelajari tentang pengenalan abjad dan membaca suku kata setiap akhir pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan murid yang terima pada proses pembelajaran. Hasil tes ini kemudian dibandingkan dengan hasil pre-test yang telah dilaksanakan untuk mengetahui media yang digunakan berpengaruh terhadap kemampuan membaca murid kelas I SDN 03 Jagong.

3. Observasi

Observasi yang dilakukan pada penelitian dengan pegamatan langsung terhadap peserta didik pada saat proses belajar berlangsung. Pengamatan yang dilakukan sesuai dengan lembar observasi yang telah disusun sebelumnya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa data hasil pre-test dan post-test. Selanjutnya kedua data tersebut dibandingkan nilainya untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara nilai pre-test post-test tersebut.

Pengujian datanya menggunakan uji-t atau *t-tes*. Adapun tahap-tahap teknis analisis data dalam penelitian ini diantaranya,

1. Memberi Nilai Secara Individu

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skorperolehan}}{\text{skormaksimal}} \times 100\%$$

2. Rata-rata atau Mean

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Ket:

\bar{x} : rata-rata (mean)

$\sum x$: jumlah nilai

n : jumlah murid

3. Presentase (%)

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Ket:

P : Angka presentase

f : Frekuensi

N : Banyaknya sampel

4. Uji-t

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

(Arikunto, 2011:275)

Ket :

Md : Mean dari perbedaannya pre-test dan post-test

X₁ : Hasil perlakuan Pre-test

X₂ : Hasil perlakuan post-test

d : Deviasi subject

$\sum X^2 d$: Jumlah kuadrat deviasi

N : Subject sampel

Tahap-tahap pengujian hipotesis adalah sebagai berikut.

I. Mencari "Md" dengan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

(Arikunto, 2011:276)

Ket :

Md : Mean perbedaannya pre-test, post-test

$\sum d$: Jumlah yang berasal gain (post-test-pre-test)

N : subject sampel

2. Mencari " $\sum X^2 d$ " dengan rumus :

$$\sum X^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Ket :

$\sum X^2 d$: jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$: jumlah yang berasal gain (post-test-pre-test)

N : subyek pada sampel

3. Menentukan t_{hitung}

$$Md = \frac{\sum x^2 d}{\sqrt{N(N-1)}}$$

Ket :

Md : Mean perbedaan pre-test, post-test

X_1 : Hasil perlakuan pre-test

X_2 : Hasil perlakuan post-test

d : Deviasi subject

$\sum X^2 d$: jumlah kuadrat deviasi

N : Subject pada sampel.

4. Menentukan aturan kaidah signifikan :

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka h_0 ditolak dan h_1 diterima, berarti penerapan penggunaan media Jembatan suku kata (Jasuka) berpengaruh terhadap kemampuan membaca murid kelas I SDN 03 Jagong.

a. Data Hasil Kegiatan Belajar Kemampuan Membaca Statistik

Tabel 4.2 Data Nilai Hasil Kegiatan Belajar Kemampuan Membaca Statistik pada Siswa Kelas I SDN 03 Jagong Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep

Kelompok Nilai	Pre-test	Post-test
Jumlah Siswa	38	38
Nilai Maksimal	100	100
Nilai Maksimum	80	100
Nilai Terkecil	42	75
Rentang Skor	37	37
Rata-rata	63	85

Sumber : Hasil Test post-test dan pre-test Siswa kelas I SDN 03 Jagong Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan jika sebelum adanya tindakan dan pre-test mendapatkan hasil nilai maksimum 80 dan skor terendah 42, kemudian setelah diberikan tindakan dan diberikan tindakan berupa media Jembatan suku kata (Jasuka) diperoleh hasil nilai maksimum 100 dan nilai terendah 75. Sehingga rata-rata skor dihasilkan yaitu 85. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa yang diberikan tindakan berupa media pembelajaran dalam materi pembelajaran membaca mendapatkan hasil nilai yang lebih baik daripada siswa yang tidak diberikan media pembelajaran.

b. Kelompok Hasil Belajar.

Tabel 4.3 Frekuensi dan Distribusi Kelompok Kegiatan Hasil Belajar Pre-test dan Post-test

No	Interval nilai	Kelompok	Pre-test		Post-test	
			F	%	F	%
1	0-54	Sangat kurang	12	31,57%	0	0
2	55-64	Kurang	8	21,05%	0	0
3	65-79	Cukup	10	26,31%	14	36,84%
4	80-89	Baik	8	21,05%	11	28,94%
5	90-100	Sangat baik	0	0	13	34,21%
Jumlah			38	100	38	100

Mengenai hasil analisis menjelaskan mengenai data nilai pre-test siswa sebelum diberikan tindakan media Jembatan suku kata (Jasuka) sebagai media bantuan belajar membaca pada kelas I terdapat 31,57% pada kelompok rendah, 21,05% pada kelompok kurang, 26,31% pada kelompok baik dan 0% untuk kelompok sangat baik. Sedangkan nilai post-test siswa sesudah diberikan tindakan media Jembatan Suku kata (Jasuka) menunjukkan data nilai yaitu pada kelompok sangat kurang dan kurang terdapat 0%, pada kelompok cukup terdapat 36,84%, pada kelompok baik terdapat 28,94 dan untuk kelompok sangat baik sebanyak

34,21%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berupa media Jembatan suku kata (Jasuka) sangat berpengaruh.

c. Ketuntasan Hasil Belajar

Tabel 4.4 Distribusi Jenjang Keberhasilan Hasil Belajar Pre-test dan Post-test

No	Kelompok keberhasilan	Kelompok	Pre-test		Post-test	
			F	%	F	%
1	≤ 70	Belum tuntas	28	73,68	0	0
2	≥ 70	Tuntas	10	26,31%	38	100%
Jumlah			38	100%	38	100%

Mengenai hasil di atas menjelaskan nilai pre-test peserta didik dalam proses pembelajaran sebelum diberikan tindakan media terdapat 73,68% untuk kelompok tidak tuntas dan terdapat 26,31% untuk kelompok tuntas. Sedangkan nilai post-test menunjukkan setelah diberikan post-test terdapat 0% pada nilai tidak tuntas dan 100% untuk kelompok tuntas. Hasil ini dapat disimpulkan ketuntasan belajar memenuhi secara kelompok sebab nilai rata-rata 85 telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal yaitu 70.

1. Hasil Kegiatan Menggunakan Statistik Inferensial

Mengenai hasil uji hipotesis pemanfaatan media Jembatan suku kata (Jasuka) maka diperoleh nilai t_{hitung} 3,60 dan t_{tabel} senilai 2,025 pada taraf signifikan 0,05.

B. Pembahasan

Dalam penelitian tersebut, hasil kegiatan belajar membaca peserta didik dihitung dengan memakai instrumen pre-test dan post-test. Berdasarkan hasil pre-test, nilai rata-rata hasil belajar peserta didik sebelum diberikan tindakan yaitu 63 dengan kelompok sebagai berikut. Kelompok sangat kurang 31,57%, kelompok kurang 21,05%, kelompok cukup 21,05% dan sangat baik 0%. Hasil pre-test dapat disimpulkan bahwa tingkat hasil belajar sebelum diberikan tindakan media Jembatan suku kata (Jasuka) tergolong sangat rendah.

Berdasarkan hasil penelitian post-test, nilai rata-rata hasil belajar peserta didik setelah diberikan tindakan media Jembatan suku kata (Jasuka) yaitu 85 dengan kelompok sebagai berikut. Kelompok sangat kurang dan kurang 0, kelompok cukup 36,84%, kelompok baik 21,05% dan kelompok sangat baik 34,21%. Presentase hasil belajar sangat meningkat dari pre-test, sehingga dapat dikatakan penerapan media Jembatan suku kata (Jasuka) tergolong berhasil.

Hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media Jembatan suku kata (Jasuka) terhadap kemampuan membaca peserta didik. Sejalan dengan teori Benny (2017:15) yang menyatakan bahwa dalam aktivitas belajar, media berguna untuk menjebatani proses penyampaian dan pengiriman pesan dan informasi sehingga dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Sehubungan dengan itu meliyawati (2016:2) berpendapat bahwa membaca bukan hanya sekadar suatu aktivitas belajar mengajar yang mudah. Ada beberapa faktor yang menjadi penentu keberhasilan seseorang dalam membaca. Secara

umum faktor-faktor ini dapat diketahui seperti guru murid, kondisi lingkungan materi pembelajaran serta teknik mempelajari materi pembelajaran.

Dalam hasil pengamatan observasi menunjukkan presentase sikap antusias siswa dalam pembelajaran sebanyak 82,2%, sikap perhatian selama pembelajaran berlangsung 86%, sikap partisipasi dalam kegiatan belajar membaca permulaan 82,2%, aktif bertanya dan menjawab pertanyaan 78,9% dan presentase keterampilan menggunakan media jembatan suku kata sebanyak 79,6 dengan ini mencukupi kategori yang telah ditentukan peneliti ≥ 70 . diawal pertemuan peserta didik yang datang yaitu 38 peserta didik, namun pada pertemuan kedua pada saat memberi tindakan berupa media terdapat 13 peserta didik yang berhalangan datang, disaat pertemuan ketiga terdapat 1 siswa, dan pertemuan selanjutnya peserta didik dapat datang kembali melaksanakan kegiatan belajar-mengajar.

Hasil pengamatan sikap siswa menunjukkan skor paling tertinggi ditunjukkan pada kategori sikap perhatian selama pembelajaran berlangsung sebanyak 86% sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini juga berkaitan dengan teori yang dikemukakan oleh Muhammad akhir (2017:33) bahwa keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kesiapan peserta didik dan kesiapan pengajar.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Jembatan suku kata (Jasuka) efektif digunakan untuk membantu siswa dalam pembelajaran membaca pada siswa kelas I SD 03 Jagong Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Mengenai penelitian yang dilaksanakan tentang pengaruh penggunaan media Jembatan suku kata (Jasuka) terhadap kemampuan membaca siswa kelas I SD 03 Jagong kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep, sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil data yang telah dikumpulkan, hasil pretest sebelum penerapan media Jembatan suku kata (Jasuka) dikategorikan sangat rendah dengan ditunjukkan nilai rata-rata 63, tetapi tidak memenuhi tolak ukur penilaian ketuntasan hasil belajar karena peserta didik yang telah tuntas hanya $47,36\% \leq 70\%$.
2. Berdasarkan hasil data yang dikumpulkan, dapat disimpulkan bahwa hasil posttest sesudah diterapkan media Jembatan suku kata (Jasuka) meningkat secara signifikan dengan ditunjukkan nilai rata-rata 85 dan telah memenuhi tolak ukur ketuntasan hasil belajar karena peserta didik yang tuntas adalah $100\% \geq 70\%$.
3. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan presentase sikap antusias siswa dalam pembelajaran sebanyak 82,2%, sikap perhatian selama pembelajaran berlangsung 86%, sikap partisipasi dalam kegiatan belajar membaca permulaan 82,2%, aktif bertanya dan menjawab pertanyaan 78,9% dan presentase keterampilan menggunakan media jembatan suku kata sebanyak 79,6. Hal ini memenuhi kriteria aktif yang telah ditentukan peneliti yaitu ≥ 70 .

B. Saran

Mengenai temuan analisis, serta pembahasan dan simpulan yang sudah didapatkan dari hasil analisis ini, maka peneliti ingin menyarankan saran.

1. Para guru khususnya guru yang berada di kelas I SDN 03 Jagong kecamatan Pangkejen kabupaten Pangkep disarankan agar dapat menerapkan penggunaan media Jembatan suku kata (Jasuka) untuk membantu peserta didik dalam proses belajar membaca serta dapat memotivasi peserta didik dalam belajar
2. Bagi peneliti, agar dapat memperluas dan meningkatkan strategi ini serta meningkatkan hasil penelitian ini dan mampu melaksanakan penelitian yang sebaik-baiknya



DAFTAR PUSTAKA

- Arif, W. 2020. Analisis Penggunaan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Disleksia di Sekolah Dasar. *Jurnal Magistra*. 1 (11): 10-17
- Akhir Muhammad. 2017. Menanamkan Pendidikan Karakter Melalui Strategi Belajar Membaca di Sekolah. 2nd Internasional Multiliteracy Convergence And Workshop For Student And Teachers. 250-260.
- Arikunto. 2011. *Metode Penelitian*. Bandung. Alfabeta
- Azhar Arsyad. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Benny. 2017. *Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Budi I. 2014. *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Kartu Kata Pada Murid Kelas I SD Negeri I Pandeyan Jatinom Klaten*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta
- Bukhari. 2010. *Keterampilan Berbahasa (Membaca dan Menulis)*. Banda Aceh: Yayasan Pena Banda Aceh.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persaja.
- Ningsih Erna, & Msyanto. 2018. Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran KWL (Know-Want To Know-Learned) Berbantuan Media Cerita Bergambar Pada Kelas III SDN 3 Palangka Raya. *Tunas Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 4(1). 46-50
- Herlinyanto. 2015. *Membaca Pemahaman dengan Strategi KWL: Peahaman dan Minat Membaca*. Yogyakarta: Deepublish.
- Meliyawati. 2016. *Pemahaman Dasar Membaca*. Yogyakarta: Deepublish
- Muslimin, dkk. 2014. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MIS Sinoutu Melalui Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS). *Jurnal Kreatif Tadulako*. 2 (1). 155-167
- Kurniawan Otang, & Eddy Noviana. 2017. Metode Membaca SAS (Struktural Analitik Sintetik) Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Di Kelas I SDN 79 Pekanbaru. *Jurnal Primary*. 5(2). 149-157

- Prastowo, Adi. 20165. *Meyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Ridwan, dkk. 2020. *Panduan Praktis Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet XVII. Bandung. Alfabeta.
- Susilo, S. V., & Garnisya, G. R. (2018). Penerapan Model Mutiliterasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 4(2). <https://doi.org/10.31949/jcp.v4i2.1128>.
- Winda, A. 2020. Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Media Kartu Gambar pada Siswa Kelas I SD Negeri Cikeusal Kidul 01 Tahun Pelajaran 2020/2021 *Jurnal Kualitas Pendidikan*, 3(1) :68-74
- Yudi Munadi. 2012. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada
- Zianidar. 2021. Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Kelas I dengan Menggunakan Permainan Kartu Huruf Bergambar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di MIN Kota Jambi. *Jurnal Basicedu*. 3 (5): 1369-1374.
- Zainuddin, A., & Sasongko, S.M.A.I. (2019). Bahasa Indonesia. *DIELEKTRIKA*, 6(1). <https://doi.org/10.29303/dielektrika.v6i1.196>

L

A



A

N



LAMPIRAN
RENCANA
PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN 3 Jagong

Kelas / Semester : I/I

Tema : Diriku (Tema 1)

Sub Tema : Aku dan Teman Baru (Subtema 1)

Pembelajaran : 6

Alokasi Waktu : 1 Hari

A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan bermain media Jasuka dan berlatih siswa dapat menyusun huruf-huruf penyusun nama dengan benar
2. Dengan bermain media Jasuka dan berlatih, siswa dapat mengenali huruf pertama dengan dari sebuah nama baik itu vokal maupun konsonan.
3. Dengan bercerita siswa dapat menggunakan huruf vokal dan konsonan dalam sebuah kata dan menyusunnya dalam kalimat
4. Dengan belajar dan berlatih siswa dapat membilang benda dan menuliskan lambang bilangannya

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka serta mengecek kehadiran siswa dan dilanjutkan dengan membaca doa. • Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai. • Guru melakukan kegiatan penyegaran 	15

	<p>untuk membuat siswa bersemangat dengan mengajak siswa yel-yel.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti 	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa memperhatikan buku siswa di halaman 32. Guru membantu membacakan. Kemudian guru meminta salah satu siswa untuk maju kedepan memperkenalkan diri seperti cara Edo • Guru kembali meminta siswa memperhatikan media Jasuka. • Guru menunjuk salah satu siswa untuk menggunakan media Jasuka dan meminta siswa untuk membaca kartu suku kata yang muncul. • Kemudian siswa yang lain menghitung berapa huruf yang muncul. 	35
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan refleksi bersama siswa. Guru mengajak siswa tepuk terimakasih. • Guru menutup 	15 menit

	<p>pembelajaran dengan mengingatkan siswa agar menjaga kesehatan dan tidak lupa mencuci tangan sebelum dan sesudah beraktivitas serta mengucapkan terimakasih kepada orang tua yang telah mendampingi ananda belajar di rumah.</p> <p>Guru menunjuk salah satu siswa untuk berdoa</p>	
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

C. Penilaian

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dengan rubric penilaian.

Mengetahui

Guru Kelas I

Aryani, S.Pd.

NIP : 19878122820050202009

Pangkajene

Mahasiswa

Faturahmi Ali

NIM : 105401103917

Kepala Sekolah,

Ermawati, S.Pd

NIP. 197116041991062001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN 3 Jagong

Kelas / Semester : I/I

Tema : Diriku (Tema 1)

Sub Tema : Tubuhku (Subtema II)

Pembelajaran : 1

Alokasi Waktu : 1 Hari

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui lagu siswa dapat menunjukkan bagian-bagian tubuh
2. Dengan menirukan ucapan guru, siswa dapat menyebutkan bacaan nama bagian-bagian tubuh
3. Siswa dapat menunjukkan aturan tentang menjaga kesehatan tubuh di rumah hubungannya dengan makan-makanan sehat
4. Dengan berlatih siswa dapat mengenali kosakata dan memasangkan anggota tubuh dengan namanya

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka serta mengecek kehadiran siswa dan dilanjutkan dengan membaca doa. • Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai. • Guru melakukan 	15

	<p>kegiatan penyegaran untuk membuat siswa bersemangat dengan mengajak siswa yel-yel.</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti 	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajak siswa bernyanyi "Dua Mata Saya" sambil menunjuk anggota tubuh yang disebutnya lewat zoom Guru bertanya kepada siswa "siapa yang bisa menyebutkan anggota tubuh?" Guru menggambar mata dan mulut, kemudian siswa menebak berapa huruf dan menyebutkan huruf konsonan dan vokalnya. Guru bertanya kepada siswa "bagaimana menjaga tubuh agar sehat?" Guru mmengajak siswa berlatih membaca. 	35
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan refleksi bersama siswa dengan menyebutkan kembali bagian- 	15 menit

	<p>bagian tubuh</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa tepuk terimakasih. • Guru menutup pembelajaran dengan mengingatkan siswa agar menjaga kesehatan dan tidak lupa mencuci tangan sebelum dan sesudah beraktivitas serta mengucapkan terimakasih kepada orang tua yang telah mendampingi ananda belajar di rumah. • Guru menunjuk salah satu siswa untuk berdoa. 	
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

C. Penilaian

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dengan rubric penilaian.

Mengetahui

Guru Kelas I

Aryani, S.Pd.

NIP : 19878122820050202009

Pangkajene,

Mahasiswa

Faturahmi Ali

NIM : 105401103917

Kepala Sekolah,



Ermiwati, S.Pd

NIP. 197116041991062001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN 3 Jagong

Kelas / Semester : I/I

Tema : Diriku (Tema I)

Sub Tema : Tubuhku (Subtema II)

Pembelajaran : 2

Alokasi Waktu : 1 Hari

A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan bermain "Guru Berkata" siswa dapat menunjukkan anggota tubuhnya
2. Dengan berlatih, siswa dapat menyebutkan bagian-bagian tubuh dan kegunaannya
3. Dengan menirukan ucapan guru, siswa dapat menggunakan kosakata panca indera
4. Dengan berlatih, siswa dapat menjodohkan gambar pancaindera dan bacaannya

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka serta mengecek kehadiran siswa dan dilanjutkan dengan membaca doa. • Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai. • Guru melakukan kegiatan penyegaran untuk membuat siswa bersemangat 	15

	<p>dengan mengajak siswa yel-yel.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti 	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa bernyanyi “Dua Mata Saya” sambil menunjuk bagian anggota tubuh yang disebutkan. • Guru mengajak siswa bermain guru berkata dan menjelaskan aturan bermainnya. Guru memberikan contoh terlebih dahulu. • Guru menjelaskan tentang panca indera, kemudian guru memnacing siswa dengan bertanya fungsi panca indera. • Guru mengapresiasi jawaban beragam siswa. • Guru mengajak siswa berlatih membaca suku kata dengan bantuan media Jasuka 	35
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan refleksi bersama siswa dengan menyebutkan kembali panca indera • Guru mengajak siswa tepuk terimakasih. • Guru menutup pembelajaran 	15 menit

	<p>dengan mengingatkan siswa agar menjaga kesehatan dan tidak lupa mencuci tangan sebelum dan sesudah beraktivitas serta mengucapkan terimakasih kepada orang tua yang telah mendampingi ananda belajar di rumah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjuk salah satu siswa untuk berdoa. 	
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

C. Penilaian

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dengan rubric penilaian.

Mengetahui

Guru Kelas I


Aryani, S.Pd.

NIP : 19878122820050202009

Pangkajene,

Mahasiswa


Faturahmi Ali

NIM : 105401103917

Kepala Sekolah,



Ermawati, S.Pd

NIP. 197116041991062001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN 3 Jagong

Kelas / Semester : I/I

Tema : Diriku (Tema 1)

Sub Tema : Tubuhku (Subtema II)

Pembelajaran : 3

Alokasi Waktu : 1 Hari

A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan memperhatikan gambar, siswa dapat menunjukkan posisi yang tepat saat duduk dan membaca
2. Dengan memperhatikan gambar, siswa dapat menunjukkan jarak yang tepat antara mata dan objek saat membaca
3. Dengan menyanyi, siswa dapat membilang 1 sampai dengan 10 dengan bantuan jari tangan

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka serta mengecek kehadiran siswa dan dilanjutkan dengan membaca doa. • Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai. • Guru melakukan kegiatan penyegaran untuk membuat 	15

	<p>siswa bersemangat dengan mengajak siswa yel-yel.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti 	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa memperhatikan buku halaman 51 dan meminta siswa menunjukan posisi yang tepat untuk duduk dan membaca. • Guru mengajak siswa mengenal sambil bernyanyi nama jari. • Guru meminta siswa menghitung 1 – 10 menggunakan jari. • Guru mmengajak siswa berlatih membaca menggunakan media Jasuka 	35
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan refleksi bersama siswa • Guru mengajak siswa tepuk terima kasih. • Guru menutup pembelajaran dengan mengingatkan siswa agar menjaga kesehatan dan tidak lupa mencuci tangan sebelum dan sesudah beraktivitas serta mengucapkan 	15 menit

	<p>terimakasih kepada orang tua yang telah mendampingi ananda belajar dirumah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjuk salah satu siswa untuk berdoa. 	
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

C. Penilaian

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dengan rubric penilaian.

Mengetahui

Guru Kelas I

Aryani, S.Pd.

NIP : 19878122820050202009

Pangkajene,

Mahasiswa

Faturahmi Ali

NIM : 105401103917

Kepala Sekolah,

Erniwati, S.Pd

NIP. 197116041991062001





LAMPIRAN
DAFTAR HADIR
SISWA

	KURNIWAN IBRAHIM										
30	MUH. SYAFIQ KHAIRY	L	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
31	M.NURSYUKRAN KAMRAN	L	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
32	NUR AMALIA RAMADANI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
33	NURFAIDAH ANNAILA	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
34	NAUFAL ANUGRAH	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
35	RAISSA AUDYNA RISMAN	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
36	SULFIKAR	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
37	SITI AISYAH HUMAIRAH	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
38	TAZKIYATUN NUFUZ	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓





LAMPIRAN
DATA HASIL
PENELITIAN

HASIL LEMBAR PENGAMATAN OBSERVASI PARTISIPASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN

NO	Kode Siswa	Indikator Pengamatan					Jumlah Skor	%
		Sikap antusias dalam pembelajaran	Sikap perhatian selama pembelajaran berlangsung	Partisipasi dalam kegiatan belajar membaca permulaan	Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan	Keterampilan menggunakan media Jembatan suku kata		
1	ATZ	2	3	2	2	2	11	55
2	AMA	3	3	3	2	3	14	70
3	AF	4	4	4	4	4	20	100
4	ASR	3	3	4	4	4	18	90
5	AZQ	4	4	4	4	4	20	100
6	AA	2	2	2	2	2	10	50
7	AA	3	3	3	3	3	15	75
8	AAA	4	4	4	4	4	20	100
9	AKP	4	4	4	4	4	20	100
10	AA	3	3	3	3	2	14	75
11	AM	4	4	3	3	3	17	85
12	FR	3	3	3	3	3	15	75
13	JZT	3	4	3	3	3	16	80
14	JH	4	4	4	4	4	20	100
15	KA	3	4	3	3	3	16	80
16	KAR	3	3	3	3	3	15	75
17	MRAF	3	3	3	3	3	15	75
18	MF	4	4	4	4	4	20	100
19	MATH	2	3	3	3	3	14	75
20	MH	2	2	2	2	2	10	50
21	MAZ	4	4	4	4	4	20	100
22	MTF	4	4	4	3	3	18	90
23	MFF	3	3	3	3	3	15	75
24	MH	3	3	3	3	3	15	75
25	MHI	4	4	4	4	4	20	100
26	MAP	3	3	3	3	3	15	75
27	MG	4	4	4	3	3	18	90
28	MFH	4	4	4	2	4	18	90
29	MAKI	4	4	4	4	4	20	100
30	MSK	3	3	3	3	3	15	75
31	MNK	3	3	3	2	2	13	65

32	NAR	3	3	3	3	3	15	75
33	NA	4	4	4	4	4	20	100
34	NA	3	4	3	3	2	15	75
35	RAR	4	4	4	4	4	20	100
36	S	2	3	2	2	2	11	55
37	SAH	3	3	3	3	3	15	75
38	TN	4	4	3	4	4	20	100
Jumlah		125	131	125	120	121		
%		82,2	86	82,2	78,9	79,6		



HASIL TEST KEMAMPUAN MEMBACA

1. PRETEST

NO	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Kategori keberhasilan		Keterangan (T/TT)
		Kemampuan mengenal dan mengucapkan huruf	Kemampuan mengeja huruf dari suku kata	Kemampuan mengeja suku kata menjadi kata	Jumlah skor	(%)	
1	AZIZAH TALITA ZAHRA	4	2	2	8	67	TT
2	ALIF MUBARAK AMRAN	4	2	2	8	67	TT
3	ARIQA FATINAH	4	4	3	11	92	T
4	ADIBA SAFIAH RAMADHANI	4	3	3	10	83	T
5	ABID ZAKI AOIL	4	3	3	10	50	TT
6	AHMAD AZZAM	4	2	2	8	67	TT
7	AFKAR ASSYAUF	3	2	1	6	50	TT
8	AKHDAN ALFAHRI ANWAR	3	2	1	6	50	TT
9	AZZILA KIRANA PUTRI	4	3	3	10	83	T
10	AWAL AMRIN	3	2	1	6	50	TT
11	AQILA MIRANDA	4	2	1	7	58	TT
12	FITRAWATI RAMDHANI	3	1	1	5	42	TT
13	JIHAN ZAHIRA TALITA	4	1	1	6	50	TT
14	JIHAN HUMAERAH	4	3	2	9	75	T
15	KHUMAIRAH ABRAR	3	2	1	6	50	TT
16	KHAYLA ADHWA RAISHA	4	2	1	7	58	TT
17	MUH. REZKY AL FATHI	3	1	1	5	41	TT
18	MUHAMMAD FAUZAN	4	1	1	6	50	TT
19	MUH. AL TAUBAT HIDAYAH	4	2	1	7	58	TT
20	MUHAMMAD HAIKAL	3	1	1	5	42	TT
21	MUTIA AZ ZAHRA	4	3	3	10	83	T
22	MEYSIA TIFANY FAUZY	4	3	3	10	83	T
23	MOH. FAJRI FARID.M	3	2	2	8	67	TT
24	MUHAMMAD HILAL	3	2	1	6	50	TT
25	MUH. HAIKAL IRFAN	3	2	1	6	50	TT
26	MUH. ALIF PRATAMA	4	2	1	7	58	TT
27	MUHAMMAD GIBRAN	4	2	2	8	67	TT
28	MUH. FAHMI HABID	4	3	2	8	67	TT
29	MUH. ALIM	4	3	3	10	83	T

	KURNIAWAN							
30	MUH. SYAFIQ KHAIRY	3	2	2	7	58	T	
31	M. NURSYUKRAN KAMRAN	3	2	2	7	58	TT	
32	NUR AMALIA RAMADHANI	4	2	1	7	58	TT	
33	NURFAIDAH ANNAILLA	4	2	2	8	67	TT	
34	NAUFAL ANUGRAH	4	2	2	8	67	TT	
35	RAISSA AUDYNA RISMAN	4	3	3	10	83	TT	
36	SULFIKAR	3	2	1	6	50	TT	
37	SITI AISYAH HUMAIRAH	4	2	1	7	58	TT	
38	TAZIYATUN NUFUZ	4	3	2	9	75	TT	

2. POSTEST

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Kategori keberhasilan		Keterangan (T/TT)
		Kemampuan mengenal dan mengucapkan huruf	Kemampuan mengeja huruf dari suku kata	Kemampuan mengeja suku kata menjadi kata	Jumlah skor	(%)	
1	AZIZAH TALITA ZAHRA	4	3	3	10	83	T
2	ALIF MUBARAK AMRAN	4	4	3	11	92	T
3	ARIQA FATINAH	4	4	4	12	100	T
4	ADIBA SAFIAH RAMADHANI	4	4	4	12	100	T
5	ABID ZAKI AQIL	4	4	4	12	100	T
6	AHMAD AZZAM	4	3	3	10	83	T
7	AFKAR ASSYAUQI	4	3	2	9	75	T
8	AKHDAN ALFAHRI ANWAR	4	3	3	10	83	T
9	AZZILA KIRANA PUTRI	4	4	4	12	100	T
10	AWAL AMRIN	4	3	3	10	83	T

11	AQILA MIRANDA	4	3	2	9	75	T
12	FITRAWATI RAMDHANI	4	3	2	9	75	T
13	JIHAN ZAHIRA TALITA	4	3	3	9	75	T
14	JIHAN HUMAERAH	4	4	3	11	92	T
15	KHUMAIRAH ABRAR	4	3	2	9	75	T
16	KHAYLA ADHWA RAISHA	4	3	2	9	75	T
17	MUH. REZKY AL FATHI	4	3	2	9	75	T
18	MUHAMMAD FAUZAN	4	3	3	9	75	T
19	MUH. AL TAUBAT HIDAYAH	4	3	3	10	83	T
20	MUHAMMAD HAIKAL	4	4	4	12	100	T
21	MUTIA AZ ZAHRA	4	4	4	12	100	T
22	MEYSIA TIFANY FAUZY	4	4	4	12	100	T
23	MOH. FAJRI FARID.M	4	3	3	10	83	T
24	MUHAMMAD HILAL	4	3	2	9	75	T
25	MUH. HAIKAL IRFAN	4	3	2	9	75	T
26	MUH. ALIF PRATAMA	4	3	3	10	83	T
27	MUHAMMAD GIBRAN	4	4	3	11	92	T
28	MUH. FAHMI HABID	4	3	3	10	83	T
29	MUH. ALIM KURNIAWAN	4	4	4	12	100	T
30	MUH. SYAFIQ KHAIRY	4	3	2	9	75	T
31	M. NURSYUKRAN KAMRAN	4	3	2	9	75	T
32	NUR AMALIA RAMADHANI	4	3	3	10	83	T

33	NURFAIDAH ANNAILLA	4	3	3	11	83	T
34	NAUFAL ANUGRAH	4	3	3	10	83	T
35	RAISSA AUDYNA RISMAN	4	4	4	12	100	T
36	SULFIKAR	4	3	2	9	75	T
37	SITI AISYAH HUMAIRAH	4	3	3	10	83	T
38	TAZIYATUN NUFUZ	4	4	4	12	100	T

3. PRETEST DAN POSTEST

NO	Nama Siswa	Prefest	Postest	$d = \text{pos} - \text{pre}$	d^2
1	AZIZAH TALITA ZAHRA	67	83	16	256
2	ALIF MUBARAK AMRAN	67	92	25	625
3	ARIQA FATINAH	83	100	8	289
4	ADIBA SAFIAH RAMADHANI	83	100	17	289
5	ABID ZAKI AQIL	83	100	17	289
6	AHMAD AZZAM	67	93	28	784
7	AFKAR ASSYAUQI	50	75	25	625
8	AKHDAN ALFAHRI ANWAR	50	83	33	1089
9	AZZILA KIRANA PUTRI	83	100	17	289
10	AWAL AMRIN	50	83	33	1089
11	AQILA MIRANDA	58	75	17	289
12	FITRAWATI RAMDHANI	42	75	33	1089

13	JIHAN ZAHIRA TALITA	50	75	25	6265
14	JIHAN HUMAERAH	75	92	17	289
15	KHUMAIRAH ABRAR	50	75	25	6265
16	KHAYLA ADHWA RAISHA	58	75	17	289
17	MUH. REZKY AL FATHI	41	75	34	1156
18	MUHAMMAD FAUZAN	50	75	25	6265
19	MUH. AL TAUBAT HIDAYAH	58	83	25	6265
20	MUHAMMAD HAIKAL	50	75	25	6265
21	MUTIA AZ ZAHRA	83	100	17	289
22	MEYSIA TIFANY FAUZY	83	100	17	289
23	MOH. FAJRI FARID.M	67	83	16	256
24	MUHAMMAD HILAL	50	75	25	6265
25	MUH. HAIKAL IRFAN	50	75	25	6265
26	MUH. ALIF PRATAMA	58	83	25	6265
27	MUHAMMAD GIBRAN	67	92	25	6265
28	MUH. FAHMI HABID	67	83	16	256
29	MUH. ALIM KURNIAWAN	83	100	17	289
30	MUH. SYAFIQ KHAIRY	58	75	17	289
31	M. NURSYUKRAN KAMRAN	58	75	17	289

32	NUR AMALIA RAMADHANI	58	83	25	625
33	NURFAIDAH ANNAILLA	67	83	16	256
34	NAUFAL ANUGRAH	67	83	16	256
35	RAISSA AUDYNA RISMAN	83	100	17	289
36	SULFIKAR	50	75	25	625
37	SITI AISYAH HUMAIRAH	58	83	25	625
38	TAZIYATUN NUFUZ	75	100	25	625
Jumlah		2397	3232	828	70379
Rata-rata		63	85	22	1852

Langkah-langkah dalam pengujian hhipotesis, sebagai berikut:

1. Mencari "Md" dengan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

$$= \frac{828}{38} = 22$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka diperoleh Mean dari perbedaan pretest dan posttest yaitu 22.

2. Mencari " $\sum X^2 d$ " dengan rumus :

$$\sum X^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

$$= 70379 - \frac{(828)^2}{38}$$

$$= 70379 - \frac{685584}{38}$$

$$= 70379 - 18041,68$$

$$\sum X^2 d = 52337,32$$

3. Menghitung nilai db dengan rumus :

$$\begin{aligned} db &= N - 1 \\ &= 38 - 1 \\ &= 37 \end{aligned}$$

4. Menentukan t_{hitung} dengan rumus:

$$t = \frac{Md}{\frac{\sum x^2 d}{\sqrt{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{22}{\frac{52337,32}{\sqrt{38(38-1)}}$$

$$= \frac{22}{\frac{52337,32}{\sqrt{1406}}}$$

$$= \frac{22}{\sqrt{37,22}}$$

$$= \frac{22}{6,1}$$

$$t = 3,60$$









UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN





PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Sultan Hasanuddin Nomor 40 ☎ (0410) 22008 Pangkajene - KP. 90611

IZIN PENELITIAN

Nomor : 200/PT/DPMP/SP/MI/2021

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian Akademik Penelitian.
3. Peraturan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 379 Tahun 2019 tentang Tim Teknis pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pangkep.
4. Peraturan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 54 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Penelitian dan Non Penelitian di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.
5. Peraturan Daerah Pangkajene dan Kepulauan Nomor 17 Tahun 2018 tentang Belimpahan Kewenangan Penerimaan dan Bersama dan Non Perizinan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Dengan ini diterbitkan Izin Penelitian kepada:

Nama : **FAHRI ALYAN**
 Nomor Induk : **195401103917**
 Tempat, Tanggal Lahir : **Pangkajene, 14 November 1993**
 Pekerjaan : **Perempuan**
 Alamat : **Makassar**
 Alamat Penelitian : **Jl. Masjid Tani, Galah Mui, Desa Jagong Kec. Pangkajene Kab. Pangkajene dan Kepulauan**
 IDN : **Jagong, Kec. Pangkajene, Kab. Pangkajene dan Kepulauan**

Maksud dan tujuan penelitian dilakukan penelitian dalam rangka penelitian Survey dengan Judul "Pengaruh Penggunaan Media Jaringin Juki Kata (Jangkang) terhadap Kemampuan Membaca Pada Masyarakat di IDN Jagong Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan".

Lampiran penelitian : 12 Juni 2021 s/d 12 Juli 2021

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Menikuti seluruh Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Menyediakan 3 (tiga) rangkai foto copy hasil penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.
4. Surat Izin Penelitian ini tidak dapat dipertukarkan, apabila pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pangkajene, 7 Juli 2021



Tembusan Kopinya Yth:
 1. Bupati Pangkep (Sebagai Laporan);
 2. Kepala Kantor Kesbang;
 3. Arap;



Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu



Dr. Bachtiar, M.Si
 Pembina Tk. I

Np. 19760930.199511.1.001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

KONTROL PENELITIAN

Nama Mahasiswa

Fahrudin Ali

NIM: 10540.11.033.17

Judul Penelitian

Pengaruh Penggunaan Media Jembatan Suku Kata (JASTIKA) terhadap kemampuan membaca pada murid Kelas 1 SDN 03 Jorong, Kecamatan Pangkepene, Kabupaten Pangkep

Tanggal Ujian Proposal

04 Juni 2021

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1	12 Juli 2021	Perkenalan	
2	13 Juli 2021	Perkenalan	
3	15 Juli 2021	Pre test	
	16 Juli 2021	Perlakuan media	
	17 Juli 2021	Perlakuan media	
	19 Juli 2021	Perlakuan media	
	21 Juli 2021	Perlakuan media	
	22 Juli 2021	Perlakuan media	
	23 Juli 2021	Perlakuan media	
	24 Juli 2021	Post test	



Ketua Prodi PGSD

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
 NBM. 1148913

Kepala Sekolah

ERMIWATI, S.Pd

NIP. 19710916 109106 2 001

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Faturahmi Ali, lahir pada tanggal 14 November 1999 di Pangkajene merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Penulis lahir dari pasangan suami istri, bapak Muh. Ali R, SE dan Ermiwati, S.Pd. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 10 Bontomangape dan lulus pada tahun 2011, lalu melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Pangkajene pada tahun 2014 dan SMAN 1 Pangkajene lulus pada tahun 2017, kemudian melanjutkan jenjang pendidikan ke Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2017.



BAB I Faturahmi Ali - 105401103917

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilib.uinsby.ac.id

2%

2

repository.uinpuwokerto.ac.id

2%

3

text-id.125d01m

2%



BAB II Faturahmi Ali - 105401103917

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	pt.scribd.com	4%
2	achmadashikin.blogspot.com	3%
3	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya	2%
4	www.ku.ac.id	2%
5	eric.suny.ac.id	2%
6	id.idn.jawapos.com	2%
7	www.scribd.com Internet Source	2%

Exclude quotes
Exclude bibliography

Exclude matches

BAB III Faturahmi Ali 105401103917

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



digilibadmn.unismuh.ac.id

3%



zombiedoc.com

2%



repository.unsmuh.ac.id

2%

Exclude
Exclude



5%

SEMILAB INDEX

5%

TEKNIK SOLUSI

3%

PUBLIKASI

0%

INSTRUMEN

1

digilibadmi.unismuh.ac.id

3%

2

zombiedot.com

2%



BAB V Faturahmi Ali 105401103917

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PROBABLY SOURCES



digilibadmin.unismuh.ac.id

3%



zombiedoc.com

2%

